



REVITALISASI PENULISAN PUBLIKASI KORAN

M. Arifin Zaidin

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UT
arifinz@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The majority of primary and secondary education teachers in Palu City, Central Sulawesi Province, have never had the opportunity to attend newspaper publication article writing training, which is needed for the development of the teaching profession. The community empowerment activities carried out in collaboration with the Palu City Education and Culture Office are aimed at providing training to 25 teachers representing each of their schools. Material presentation uses the lecture method, question and answer, and assignment. Discussion of the basic concepts of newspaper publication writing using 30% lecture and question and answer methods, while the practice method or training assignment is 70%. In accordance with the results of the evaluation process and the results of group work, it was shown that all participants were able to understand well the basic concepts of newspaper publication article writing, and some participants had succeeded in sending their writings into Central Sulawesi Radar Newspaper and Central Sulawesi Lighthouse newspapers.

Keywords: *revitalitation, article writing, newspaper publication*

ABSTRAK

Mayoritas guru pendidikan dasar dan menengah di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah belum pernah memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan penulisan artikel publikasi koran, yang sangat dibutuhkan bagi pengembangan profesi guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada 25 orang guru yang mewakili masing-masing sekolahnya. Sajian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pembahasan konsep dasar penulisan artikel publikasi koran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab 30%, sedangkan metode praktik atau penugasan pelatihan 70%. Sesuai dengan hasil evaluasi proses dan hasil kerja kelompok menunjukkan bahwa semua peserta dapat memahami dengan baik konsep dasar penulisan artikel publikasi koran, dan sebagian peserta telah berhasil mengirimkan tulisannya di Koran Radar Sulawesi Tengah dan koran Mercusuar Sulawesi Tengah.

Kata Kunci: Revitalisasi, penulisan artikel, publikasi koran

PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Tengah terdiri atas dua belas kabupaten dan satu kota. Total guru SLTP dan SLTA sebanyak 5423. Khusus untuk kota Palu terdapat 431 guru SLTP dan 508 guru SLTA. Keseluruhan guru SLTP dan SLTA di kota Palu sebanyak 939. Mayoritas guru SLTP dan SLTA sangat antusias memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan penulisan artikel publikasi koran. Mereka menganggap pelatihan penulisan artikel publikasi koran sudah merupakan kebutuhan dalam pengembangan profesional guru dalam menulis karya ilmiah populer. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu bahkan Dinas Pendidikan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sangat mendukung dan memberikan apresiasi positif jika para guru SLTP dan SLTA untuk menambah pengetahuan dalam bidang penulisan artikel publikasi koran.

Di kota Palu sebagai pusat pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah terdapat dua penerbitan surat kabar (koran) yang beropla besar, yaitu koran Radar Sulteng dan koran Mercusuar Sulteng dengan jangkuan distribusi penjualan di dua belas kabupaten dan

satu kota. Koran Radar Sulteng dan koran Mercusuar Sulteng dibaca oleh semua kalangan masyarakat, baik masyarakat strata bawah, strata menengah, dan strata atas karena mudah diperoleh dan harganya terjangkau.

Penulis-penulis yang mengisi rubrik-rubrik yang tersedia kedua koran tersebut jarang sekali atau sangat kurang rubrik-rubrik koran diisi oleh guru, baik guru SLTP maupun guru SLTA. Rubrik-rubrik opini, misalnya banyak diisi oleh penulis-penulis dari luar Provinsi Sulawesi Tengah padahal tulisan-tulisan yang terbit di koran mempunyai nilai pengembangan profesional guru yang berkontribusi dalam usulan kepangkatan seorang guru. Jumlah rasional guru SLTP dan guru SLTA yang ada di kota Palu sebanyak 939 orang dan 1% saja yang produktif menulis, maka rubrik-rubrik yang tersedia di koran Radar Sulteng dan koran Mercusuar Sulteng akan terpenuhi.

Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan di atas dapat diklarifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para

guru SLTP dan SLTA di Kota Palu selaku mitra dalam pengembangan kreativitas penulisan artikel publikasi Koran sebagai berikut.

1. Mayoritas guru SLTP dan SLTA di Kota Palu belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel publikasi koran baik yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Palu maupun Direksi Koran Radar Sulteng dan Koran Mercusuar.
2. Percepatan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel publikasi koran baik dari pihak Dinas Pendidikan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Palu maupun dari pihak Direksi Koran Radar Sulteng dan Koran Mercusuar memerlukan waktu yang lama untuk realisasi pelaksanaannya atau sangat mungkin tidak akan terealisasi karena diluar dari pagu anggaran.

Solusi dan Target Kegiatan

Salah satu kewajiban akademik dosen adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk menjawab permasalahan dihadapi para guru SLTP dan SLTA selaku mitra di Kota Palu adalah memberikan pelatihan penulisan artikel publikasi koran secara mandiri. Peserta direkrut satu orang per sekolah sehingga tersedia 25 peserta yang siap mengikuti pelatihan penulisan artikel publikasi koran selama dua hari di Kantor UPBJJ UT Palu.

Target kegiatan, yaitu setiap peserta dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman konsep dasar penulisan artikel publikasi Koran dan menghasilkan artikel untuk publikasi Koran Radar Sulteng dan Koran Mercusuar, serta pembentukan komunitas penulis guru SLTP dan SLTA berbagai latar belakang pendidikan di Kota Palu. Target komunitas penulis dimaksudkan sebagai wadah pembinaan para peserta yang telah mengikuti pelatihan secara berkesinambungan sehingga yang bersangkutan dapat menulis untuk

rubric Koran Radar Sulteng atau Koran Mercusuar Sulteng.

KAJIAN TEORI

Peserta pelatihan penulisan artikel publikasi koran perlu memahami dan mengerti konsep dasar pelatihan dan konsep dasar artikel publikasi Koran meliputi 7 pokok pendidik profesional, pengembabangan profesi, tangga pengembangan profesi . Kajian teori yang terkait artikel publikasi koran sebagai berikut.

Mathis (2002) menyebutkan pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan terentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta

memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang bergunan baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa yang akan datang.

Gary Dessler (2009) menyebutkan pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar mereka membutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan yang bau ataupun yang sudah lama bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan sebagainya.

Sudjana Djudju (2007) menyebutkan pelatihan (training) adalah salah satu kegiatan pendidikan. Pelatihan dapat dikaji dari segi antologi, aksiologi, epistemology. Pelatihan adalah upaya dasar untuk menumbuhkembangkan perubahan bagi peserta didik, penyelenggara, masyarakat, dan bangsa. Selanjutnya disebutkan (1) pelatihan adalah suatu proses penyampaian pemilikan

keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai, (2) pelatihan adalah produk dari suatu proses dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari pelatihan, (3) pelatihan adalah kegiatan profesional yang memerlukan pengalaman khusus dan pengakuan (sertifikat).

Djuroto dan Suprijadi, (2007: 5) Menjelaskan bahwa artikel adalah suatu tulisan tentang berbagai soal, mulai politik, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, olahraga dan lain-lain atau semua tulisan di media cetak atau surat kabar yang bukan berita dapat disebut artikel. Daulay, H. (2011) menyebutkan bahwa rubrik artikel termasuk dalam opini yang terdiri dari tajuk rencana, artikel, surat pembaca, dan karikatur. Kolom artikel sesungguhnya adalah kolom yang terbuka untuk umum, artinya siapa saja boleh menulis pada kolom artikel, asal isi tulisannya aktual, fakta, menarik, memakai bahasa jurnalistik, dan lolos seleksi menurut redaktur opini koran yang bersangkutan.

Robert A. Day (1998, dalam Fatchiyah (2016: 6) menjelaskan bahwa sebuah artikel ilmiah adalah karya ilmiah dalam

bentuk laporan tertulis dan diterbitkan yang menggambarkan hasil penelitian asli. Dimana karya ilmiah harus ditulis dengan cara tertentu dan itu harus dipublikasikan dengan cara tertentu dan melalui proses praktik editorial, etika, dan melewati prosedur percetakan dan penerbitan. Artikel adalah karya ilmiah yang ditampilkan secara sederhana. Dari jumlah fisiknya, artikel mempunyai minimal 10-20 halaman atau tidak lebih dari 5000 kata. Artikel pun berpotensi dimuat dalam jurnal sebagai publikasi ilmiah (Kurniadi, 2017).

Rahardi (2006: 27) menyebutkan bahwa dalam ilmu jurnalistik artikel adalah salah satu bentuk tulisan nonfiksi berisi fakta dan data yang disertai sedikit analisis dan opini penulisnya. Brotowidjoyo (2002) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dihasilkan oleh pengarang yang ilmiah. Sikap-sikap tersebut antara lain sikap ingin tahu, sikap kritis, sikap terbuka, sikap objektif, sikap menghargai karya orang lain, sikap berani mempertahankan kebenaran, dan sikap menjangkau ke depan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari batasan pelatihan, publikasi ilmiah, dan artikel koran adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan adalah usaha pengenalan untuk memperbaiki kinerja dan peningkatan produktivitas tugas yang menjadi tanggung jawab peserta, penyelenggara, masyarakat, dan bangsa melalui proses pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.
2. Semua tulisan dimedia cetak atau surat kabar yang bukan berita disebut artikel. Rubrik artikel adalah kolom yang diperuntukkan kepada siapa saja dengan syarat isi tulisan aktual, , menarik, memakai bahasa jurnalistik, dan lolos seleksi menurut redaktur opini Koran yang bersangkutan.
Apresiasi tentang menulis bahwa “ketika kamu bicara, kata-katamu hanya bergaung ke seberang ruangan atau sepanjang koridor, tetapi ketika kamu menulis, kata-katamu bergaung sepanjang zaman”. Kita mampu menghilangkan rasa cemas dengan kemampuan positif antusiasme. Kalahkan rasa takut dengan keberanian dan keimanan. Keraguan adalah pengganggu yang membuat kita kehilangan kesempatan memperoleh hal yang baik karena kita ragu mencoba meraihnya.

METODE PELAKSANAAN

Desain pelatihan penulisan artikel publikasi koran bagi guru SLTP dan SLTA Kota Palu dilaksanakan selama dua hari, yakni hari Sabtu sore dan Minggu pagi hingga sore. Materi konsep

dasar artikel publikasi Koran 30% dan praktik menulis artikel publikasi Koran 70%. Konsep dasar publikasi koran diberikan pada hari Minggu sore, sedangkan praktik menulis artikel diberikan pada hari Minggu pagi hingga sore. Penyajian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Konsep disajikan terstruktur dan setiap akhir pokok bahasan dilakukan tanya jawab. Penilaian kegiatan pelatihan penulisan publikasi Koran yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil. Penilaian hasil berdasarkan hasil kerja kelompok kecil dan hasil kerja individu yang dikerjakan di rumah masing-masing peserta dan hasilnya dikirim melalui email.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta telah memperoleh materi tidak hanya materi konsep dasar menulis artikel publikasi Koran, tetapi diberikan juga materi penguatan motivasi. Peserta menghasilkan 5 artikel kerja kelompok dan 5 tulisan yang dikirim peserta melalui email setelah pelaksanaan pelatihan dan terbentuknya komunitas penulis.

Peserta antusias mengikuti pelatihan selama dua hari, yaitu hari Sabtu, jam 14.00-16.30 wita dan hari Minggu mulai jam 09.00-16.30. Materi konsep dasar menulis dan materi konsep diri membuat mereka menyadari bahwa menulis untuk publikasi koran tidak susah jika dimulai dari keinginan dan motivasi yang kuat. Tulisan yang terpublikasi di koran

memberikan nilai positif, yakni selain mendapat poin kepangkatan, juga membangun popularitas diri yang berujung kepada pembentukan kepercayaan diri yang mau-tadak mau budaya baca termotivasi tanpa batas waktu dan ruang karena menulis sudah merupakan kebutuhan diri dan pengembangan karir. Salah satu strategi untuk membangkitkan motivasi menulis setelah pelatihan adalah terbentuknya komunitas penulis. Komunitas penulis ini melakukan inventarisasi kebutuhan topic actual yang perlu ditulis baik perorangan maupun pendampingan yang disesuaikan latar belakang pendidikan. Hasil tulisan mereka dikirim melalui email untuk dikoreksi dan hasil koreksi dikembalikan kepada penulisnya kemudian mereka mengirimkan ke redaktur opini Koran Radar Sulteng atau koran Mercusuar Sulteng.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi proses dan hasil kerja kelompok peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa semua peserta dapat memahami dengan baik konsep-konsep dasar penulisan artikel publikasi koran dan konsep diri membangun kepenulisan. Jika dipresentasikan, maka keberhasilan pelatihan artikel publikasi koran bagi guru SLTP dan SLTA Kota Palu persentasenya mencapai >75%. Kolaborasi kesepakatan membangun kerja menulis melalui wadah "Komunitas Penulis" gur SLTP dan SLTA di Kota Palu sesuai dengan latar

belakang pendidikan belum membuahkan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjono, M. D. (2002). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Daulay, H. (2011). Memahami Penulisan Artikel di Harian Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta: *Jurnal Dakwah, Volume XI, No.1*. Tahun 2011.
- Djuroto, dan Suprijadi, (2007). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatchiyah, (2016). *Strategi Penulisan Artikel Ilmiah*. Malang: Univ. Brawijaya Press (UB Press)
- Kurniadi, F. (2017) Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. AKSIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 2*, Desember 2017 e-ISSN: 2580-9040
- Rahardi, F. (2006). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Tangerang: PT Kawan Pustaka
- Gery, D. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Index
- Mathis, R.L. dan Jackson J.H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahardi, F. (2006). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*, Tangerang: PT Kawan Pustaka
- Sudjana, Dj. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, 2007, Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Publikasi Ilmiah. https://id.wikipedia.org/wiki/Publikasi_ilmiah. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2017
- Pengertian Karya Ilmiah. <https://aminawm.wordpress.com/pengertian-jurnal-ilmiah/>. Dunduh pada tanggal 15 Desember 2017